

I Gusti Ayu Putu Mas Jayanti (5130144). **Hubungan antara *Perceived Social Support* dengan *Subjective Well-Being* pada Purnawirawan TNI.** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2017).

## INTISARI

Pensiun seringkali dianggap sebagai *stressful life events* yang dapat membuat individu memiliki *subjective well-being* (SWB) yang rendah. SWB terdiri dari 3 dimensi, yaitu *life satisfaction*, *positive affect* dan *negative affect*. *Perceived social support* dapat berperan sebagai *stress buffer* dalam menghadapi *stressful live events*, sehingga memungkinkan untuk memiliki *subjective well-being* yang tinggi pada masa pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *perceived social support* dengan *subjective well-being* pada purnawirawan TNI.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan purnawirawan TNI dengan rentang usia 53-65 tahun yang berdomisili di Denpasar. Subjek dipilih dengan metode *non-probability*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah: *Interpersonal Support Evaluation List* yang dibuat Brummet (dalam Cohen & Hoberman, 1983); *Satisfaction with Life Scale* dari Diener et al., (1985); dan *Positive and Negative Affect Scale* dari Watson, Clark, & Tellegen (1988). Data yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson dan Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif dan signifikan antara *perceived social support* dengan *life satisfaction* ( $r = .420$ ;  $p (.007) < 0.05$ ) dan *positive affect* ( $r = .667$ ;  $p (.000) < 0.05$ ). Korelasi yang positif dan signifikan berarti semakin tinggi *perceived social support*, maka semakin tinggi pula *life satisfaction* dan *positive affect* yang dirasakan individu. Korelasi negatif dan tidak signifikan ditunjukkan antara *perceived social support* dengan *negative affect* ( $r = -.208$ ;  $p (.119) > 0.05$ ). Pada penelitian ini, sebagian besar subjek memiliki: *perceived social support* yang tergolong tinggi (40%); *life satisfaction* tergolong sedang (37.5%) hingga tinggi (37.5%); *positive affect* tergolong rendah (37.5%); dan *negative affect* tergolong sedang (37.5%).

**Kata Kunci:** *perceived social support*, *subjective well-being*, pensiun